

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penerapan kebijakan penghapusan atau pengurangan sanksi pajak dan penagihan pajak. Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif. Data sekunder dan wawancara tidak terstruktur didapatkan melalui bagian seksi pengolahan data dan informasi di KPP Pratama Pare. Data tersebut berupa jumlah Wajib Pajak terdaftar dan efektif, jumlah pelaporan SPT, jumlah pengajuan permohonan penghapusan atau pemotongan sanksi administrasi pajak, jumlah surat tegur dan paksa yang diterbitkan, serta jumlah surat tegur dan paksa yang dicairkan.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis ratio dan deskriptif, selain itu juga menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 19. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah uji signifikan parameter individual (Uji Statistik t).

Hasil dari pengujian ini menunjukkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi tidak berpengaruh terhadap penerapan kebijakan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pajak di KPP Pratama Pare. Sedangkan untuk penagihan pajak aktif menunjukkan kontribusi yang positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Pare.

Kata Kunci : Pengurangan atau Penghapusan Sanksi Administrasi Pajak,
Penagihan Pajak Aktif, Kepatuhan Wajib Pajak